



# SERTIFIKAT



## MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING, HWR, HCR, CEPI

DIBERIKAN KEPADA

**OKEU YUDIPRATOMO**

**ASSISTANT MANAGER CORPORATE COMMUNICATION & CSR  
PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING**

SEBAGAI

**100 MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026**

PERINGKAT

**PLATINUM LEADER PERFORMANCE 92,10**

DENGAN SKOR AKHIR 92,10 KEPEMIMPINAN OKEU YUDIPRATOMO DALAM MENGELOLA FUNGSI KOMUNIKASI DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) DI LINGKUNGAN PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING MENUNJUKKAN TINGKAT KESELARASAN YANG SANGAT TINGGI ANTARA PEMETAAN RISIKO LOKAL, PERUMUSAN STRATEGI PROGRAM, IMPLEMENTASI AKSI MITIGASI, VERIFIKASI DAMPAK DI LAPANGAN, KESIAPSIAGAAN ORGANISASI, PENGELOLAAN KOMUNIKASI PUBLIK, SERTA KONTRIBUSI TERHADAP PERLINDUNGAN NILAI EKONOMI PERUSAHAAN.

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI  
JAKARTA, 8 APRIL 2026



**LA TOFI**

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /  
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

PERINGKAT 100 MANAJER PROGRAM TERBAIK: **85-100** PLATINUM LEADER PERFORMANCE,  
**70-84** GOLD LEADER PERFORMANCE, **55-69** SILVER LEADER PERFORMANCE,  
**0-54** BRONZE LEADER PERFORMANCE

LATOFI.COM | NUSANTARACSRWARDS.COM



## Lampiran 1



### PENILAIAN 100 MANAJER PROGRAM TERBAIK INDONESIA 2026

ATAS NAMA  
**OKEU YUDIPRATOMO**  
ASSISTANT MANAGER CORPORATE COMMUNICATION & CSR  
PT PERTAMINA TRAINING AND CONSULTING

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT  
**PLATINUM LEADER PERFORMANCE**

#### METODOLOGI LA TOFI ESG RATING, HWR, HCR, CEPI

Pilar	Nilai	Bobot	Skor Terbobot
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100.0	15%	15.00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	100.0	15%	15.00
AMS (Action Mitigation Score)	86.0	15%	12.90
FVS (Field Verification Score)	92.0	15%	13.80
HWR (Humanitarian Workforce Readiness)	86.0	15%	12.90
HCR (Humanitarian Crisis Response)	90.0	10%	9.00
EPC (Economic Protection Contribution)	90.0	15%	13.50
<b>TOTAL</b>		<b>100%</b>	<b>92.10</b>

- **LRMI (100)** → Nilai LRMI sebesar 100 menunjukkan bahwa program-program yang dijalankan perusahaan telah didasarkan pada pemetaan risiko sosial dan lingkungan yang sangat akurat di wilayah sekitar operasi. Berbagai inisiatif pemberdayaan masyarakat, penguatan ekonomi lokal, edukasi lingkungan, serta pengembangan kapasitas komunitas menunjukkan bahwa perusahaan memahami dengan baik potensi risiko sosial seperti pengelolaan lingkungan, ketahanan ekonomi masyarakat, serta potensi gangguan hubungan perusahaan dan komunitas. Dalam konteks kepemimpinan komunikasi korporat, Bapak Okeu Yudipratomo berperan dalam memastikan bahwa isu-isu sosial yang muncul di masyarakat dapat diidentifikasi, dipahami, dan diterjemahkan menjadi agenda program yang relevan dengan kebutuhan lokal.
- **RSAI (100)** → Nilai RSAI sebesar 100 menunjukkan tingkat keselarasan yang sangat tinggi antara pemetaan risiko dengan strategi program yang dijalankan perusahaan. Program-program tanggung jawab sosial yang dikembangkan PT Pertamina Training and Consulting tidak hanya berfokus pada aktivitas filantropi, tetapi dirancang sebagai strategi mitigasi risiko sosial dan lingkungan melalui penguatan ekonomi masyarakat, edukasi lingkungan, pengembangan kapasitas generasi muda, serta penguatan hubungan perusahaan dengan komunitas. Peran Bapak Okeu Yudipratomo dalam mengoordinasikan komunikasi program dan hubungan pemangku kepentingan membantu memastikan bahwa strategi program tersebut dipahami, diterima, dan didukung oleh masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya.
- **AMS (86)** → Nilai AMS sebesar 86 menunjukkan bahwa aksi mitigasi yang dijalankan perusahaan telah berjalan secara kuat melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat dan kegiatan sosial yang berdampak langsung. Program-program seperti penguatan ekonomi komunitas, kegiatan edukasi lingkungan, pengembangan kapasitas masyarakat, serta berbagai inisiatif sosial perusahaan mencerminkan implementasi nyata dari strategi mitigasi risiko yang telah dirancang. Dalam konteks ini, fungsi komunikasi korporat yang dipimpin oleh Bapak Okeu Yudipratomo turut berperan dalam memastikan koordinasi program, keterlibatan pemangku kepentingan, serta penyebaran informasi yang memperkuat keberlanjutan implementasi program di lapangan.
- **FVS (92)** → Nilai FVS sebesar 92 menunjukkan bahwa implementasi program-program sosial perusahaan memiliki tingkat verifikasi lapangan yang sangat baik. Dokumentasi kegiatan, publikasi perusahaan, serta berbagai aktivitas yang melibatkan masyarakat menunjukkan konsistensi antara perencanaan program dengan pelaksanaan di lapangan. Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan lokal serta adanya dampak nyata bagi masyarakat memperkuat validitas implementasi program. Dalam hal ini, peran komunikasi korporat yang dikelola oleh Bapak Okeu Yudipratomo turut memastikan transparansi informasi dan dokumentasi program sehingga aktivitas perusahaan dapat dipertanggungjawabkan secara publik.

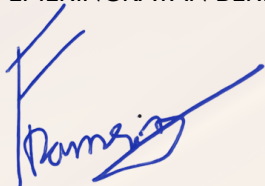
- **HWR (86)** → Nilai HWR sebesar 86 menunjukkan bahwa organisasi memiliki tingkat kesiapan yang cukup kuat dalam menggerakkan sumber daya manusia untuk mendukung pelaksanaan program sosial dan kemasyarakatan. Berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat, edukasi sosial, serta keterlibatan karyawan dalam program tanggung jawab sosial menunjukkan adanya dukungan internal perusahaan terhadap agenda keberlanjutan. Dalam konteks ini, kepemimpinan Bapak Okeu Yudipratomo dalam fungsi komunikasi korporat berperan dalam membangun kesadaran internal perusahaan serta memperkuat keterlibatan organisasi dalam berbagai kegiatan sosial yang berdampak bagi masyarakat.
- **HCR (90)** → Nilai HCR sebesar 90 menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kapasitas komunikasi yang sangat baik dalam membangun hubungan dengan pemangku kepentingan serta mengelola komunikasi organisasi secara efektif. Sebagai pimpinan fungsi Corporate Communication, Bapak Okeu Yudipratomo berperan dalam menjaga hubungan dengan masyarakat, media, serta berbagai pemangku kepentingan lainnya sehingga berbagai program sosial perusahaan dapat berjalan dengan dukungan publik yang kuat. Kemampuan komunikasi organisasi ini juga menjadi faktor penting dalam menjaga reputasi perusahaan serta memastikan bahwa setiap program keberlanjutan dapat dipahami sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan.
- **EPC (90)** → Nilai EPC sebesar 90 menunjukkan bahwa berbagai program sosial yang dijalankan perusahaan memiliki kontribusi yang kuat dalam melindungi nilai ekonomi perusahaan melalui penguatan hubungan dengan masyarakat dan pengurangan potensi risiko sosial di sekitar wilayah operasi. Program pemberdayaan masyarakat, edukasi sosial, serta berbagai inisiatif keberlanjutan perusahaan membantu menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan komunitas sehingga mendukung stabilitas operasional perusahaan dalam jangka panjang. Dalam konteks ini, peran komunikasi korporat yang dipimpin oleh Bapak Okeu Yudipratomo menjadi penting dalam memastikan bahwa manfaat program tersebut dipahami oleh masyarakat sekaligus memperkuat legitimasi sosial perusahaan.

Dengan skor akhir **92,10**, kepemimpinan **Bapak Okeu Yudipratomo** dalam mengelola fungsi komunikasi korporat serta mengawal berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan di lingkungan **PT Pertamina Training and Consulting** menunjukkan tingkat keselarasan yang sangat tinggi antara pemetaan risiko sosial dan lingkungan, penyusunan strategi mitigasi, implementasi aksi di lapangan, verifikasi kegiatan, kesiapsiagaan organisasi, penguatan komunikasi pemangku kepentingan, serta kontribusi terhadap perlindungan nilai ekonomi perusahaan.

Melalui berbagai inisiatif program sosial perusahaan yang mencakup pemberdayaan masyarakat, penguatan kapasitas komunitas, edukasi lingkungan, pengembangan generasi muda, serta penguatan hubungan perusahaan dengan masyarakat, kepemimpinan Bapak Okeu Yudipratomo memperlihatkan kemampuan yang kuat dalam mengintegrasikan pendekatan keberlanjutan ke dalam strategi komunikasi dan engagement perusahaan. Peran beliau dalam memastikan konsistensi komunikasi program, membangun kepercayaan pemangku kepentingan, serta menjaga legitimasi sosial perusahaan turut mendukung keberhasilan implementasi berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan yang berdampak bagi masyarakat.

Berdasarkan penilaian menggunakan pendekatan La Tofi ESG Leadership Assessment Framework, Bapak Okeu Yudipratomo dinilai berada pada kategori **Platinum Leader Performance**, yang merepresentasikan kapasitas kepemimpinan yang sangat baik dalam menerjemahkan kerangka ESG berbasis risiko ke dalam praktik implementasi program yang terstruktur, terverifikasi, serta mampu memperkuat hubungan perusahaan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan.

PEMERINGKATAN BERDASARKAN METODOLOGI, OLEH:



**FARID SINGGIH**  
ASSESSOR LA TOFI ESG RATING